



# Rumah Adat Melayu Turun Temurun

## 1. Nama dan lokasi benda cagar budaya/situs

Nama Lama : **RUMAH ADAT MELAYU TURUN TEMURUN**  
Jalan : M. Yasin  
RT/RW : 05/02  
Desa : Desa Mendalok  
Kecamatan : Sui. Kuyit  
Kabupaten : Mempawah  
Provinsi : Kalimantan Barat  
Posisi Titik Koordinat : N : 0°28'14.0", E : 108°56'38.0"

## 2. Latar Sejarah

Masyarakat melayu di Desa Mendalok Kecamatan Sungai Kuyit Ini memiliki Rumah Adat Melayu Turun temurun rumah adat yang terletak di Jalan M Yasin RT 05 RW 02 Desa Mendalok itu diharapkan dapat dikelola dan dikembangkan menjadi Salah satu cagar budaya di Kabupaten Mempawah.

Rumah Adat turun temurun di Desa Mendalok itu Merupakan rumah milik salah Seorang warga setempat bernama M.Yakin, Rumah tua yang memiliki ornament khas Melayu itu lantas dipilih menjadi rumah adat lantaran usianya yang cukup tua dan tetap Ada hingga saat ini.

Dipelopori Oleh Kepala Desa (Kades) Mendalok, Ilham berhasil mendapatkan anggaran pemerintah pusat melalui Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNP) provinsi Kalimantan Barat tahun 2014. Dengan bentuk arsitektur bangunan yang mengadopsi gaya lama sehingga dinilai pantas di renovasi menjadi rumah adat.

Rumah milik Pak M. Yakin ini merupakan yang pertama kali berdiri di Desa mendalok, Dulu rumah ini sering dijadikan tempat pertemuan atau musyawarah warga. Setelah

mendapatkan persetujuan dari pemilik rumah, makanya kita sepakat melakukan renovasi menjadikan rumah ini sebagai rumah adat melayu turun temurun di Desa Mendalok terang, ketua pengurus Rumah Adat Melayu Turun Temurun Desa Mendalok, Ilham Dia menerangkan peresmian rumah adat tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 10 November 2014 lalu. Peresmian dilakukan oleh sekretaris MABM Kabupaten Mempawah, Supardi A. Kadir dan dihadiri Camat Sungai Kunyit Beserta Jajaran Muspika, Tokoh Agama ,Tokoh Masyarakat Melayu dan masyarakat sekitar.

Berbagai kegiatan kita laksanakan dalam peresmian itu seperti, tarling, tanjidor, Mendu, kasidah, Rodat dan lainnya Kita mengharapkan dukungan dari pemerintah daerah, untuk mengembangkan dan melestarikan keberadaan rumah adat ini dimasa mendatang. Agar dapat menjadi cagar budaya dan wisata di Kabupaten Mempawah harapnya Lebih Jauh, dirinya menyampaikan kan ucapakan terimakasih kepada semua pihak yang Telah mendukung hingga keberadaan rumah adat itu dapat direalisasikan, Terlebih kepada Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kalbar yang telah menyokong anggaran untuk Renovasi bangunan rumah adat tersebut.

Terimakasih juga kepada masyarakat yang sudah berpartisipasi hingga kegiatan renovasi bejalan lancar sesuai yang diinginkan, kedepan kami bertekad untuk terus mengembangkan dan memajukan rumah adat ini agar semakin dikenal masyarakat luas Dan memberikan kontribusi untuk kemajuan masyarakat Melayu tungkasnya.(HeR).  
(Sumber : Kalbar Times)

### 3. Data Benda cagar Budaya/Situs

Lingkungan	: Perkebunan
Bentuk lahan	: Dataran Randah Diatas Permukaan laut
Bentuk BCB	: Rumah Tinggal
Ukuran BCB	: 20 x 12 m
Tahun Berdiri	: 1895
Pemilik	: M. Yakin
Renovasi	: Tahun 2014
Bantuan Renovasi	: Anggaran Pemerintah Pusat Melalui Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Provinsi Kalimantan Barat

Peresmian BCB : 10 november 2014  
Status Kepemilikan : Milik Perseorangan

4. Kondisi Benda cagar Budaya/Situs

Kondisi BCB : Cukup Terawat  
Kondisi Situs : Cukup Terawat  
Tanaman : Perkebunan

5. Foto Benda Cagar Budaya

